MANTRA PENOLAK HUJAN DI TEGAL GEDE - JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Siti Aminah
NIM 090210402033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

MANTRA PENOLAK HUJAN DI TEGAL GEDE - JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Siti Aminah
NIM 090210402033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan hasil karya berharga yang tiada lepas dari dari kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1) Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ma'adi dan Ibu Suyami yang senantiasa mendampingi saat suka dan duka, yang selalu memberi kasih sayang dan perhatiannya hingga dewasa, yang tiada henti selalu mendoakan saya, yang telah membiayai studi saya hingga menjadi seorang sarjana.
2) Suamiku tercinta Muhammad Eka Febrianto dan adikku tersayang Sutiyani, terima kasih atas semua perhatian yang telah diberikan.
3) Guru-guruku dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
4) Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikaan Universitas Jember

MOTO

"Sesungguhnya ilmu itu didapat hanya dengan belajar, dan kesabaran itu diperoleh hanya dengan latihan".
(Al-Hadist)[*)]

*Kita tidak dapat mengubah arah angin tetapi kita dapat mengatur layar perahu: Jang*an *pernah berputus asa akan takdir, percaya pada diri anda, hargai diri anda bukan dengan keangkuhan, melainkan dengan kerendahan hati, dan rasa percaya diri yang realistis.*[**)]

Kalau kita tidak bisa bertindak seperti yang kita harapkan kita harus bertindak seperti yang kita bisa.[***)]

[*)] Alqorni, A. 2004. *La Tahzan Jangan Bersedih*.Jakarta: Qisthi Press.
[**)] http://cinta009.blogspot.com/2013/04/kata-bijak-kehidupan.html
[***)] http://cinta009.blogspot.com/2013/04/kata-bijak-kehidupan.html

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Aminah

Nim : 090210402033

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Mantra Penolak Hujan Di Tegal Gede - Jember" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 November 2013

Yang menyatakan

Siti Aminah

NIM 090210402033

SKRIPSI

MANTRA PENOLAK HUJAN DI TEGAL GEDE - JEMBER

Oleh

Siti Aminah
090210402033

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama	:	Dr. Sukatman, M.Pd
Dosen Pembimbing Anggota	:	Furoidatul Husniah, S.S, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Mantra Penolak Hujan Di Tegal Gede - Jember" telah diuji dan disahkan pada:
hari, tanggal : Jum'at, 22 November 2013
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tim Penguji:

Ketua,	Sekertaris,
Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd.	Furoidatul Husniah, S.S, M. Pd
NIP 195707131983031004	NIP 19790207 200812 2 002
Anggota I,	Anggota II,
Drs. Hari Satrijono, M.Pd	Dr. Sukatman, M.Pd
NIP 19580502 198503 1 002	NIP 19640123 199512 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Mantra Penolak Hujan Di Tegal Gede - Jember; Siti Aminah, 090210402033; 2013: 58 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kebudayaan Indonesia tidak lepas dari kegiatan ritual. Masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia memiliki ritual masing-masing. Salah satunya ialah ritual penolak hujan yang didalamnya terdapat mantra penolak hujan yang dilakukan oleh masyarakat Tegal Gede - Jember. Mantra penolak hujan merupakan ucapan disertai dengan sesaji yang bermaksud memindahkan hujan ke tempat lain. Masyarakat Tegal Gede - Jember masih mempercayai tentang mengantisipasi bila turun hujan saat dilaksanakannya hajatan. Mereka melakukan penolakan hujan saat melaksanakan hajatan seperti acara pernikahan dan khitanan. Masyarakat Tegal Gede biasanya menyebut mantra penolak hujan dengan sebutan *nyarang ojen* yang mempunyai arti menyaring hujan atau memindahkan hujan ke tempat lain. Dalam menghalau turunnya hujan maka diadakan sebuah ritual atau upacara yang dilakukan oleh *oreng penter*. Orang tersebut dianggap memiliki ucapan-ucapan suci untuk mengaktualisasikan kehendak atau kekuatan batinnya dalam menghalau hujan. Tujuan ritual atau upacara penolakan hujan ialah memindahkan hujan dari daerah yang mengadakan kegiatan ke daerah yang tidak mengadakan kegiatan yang belum turun hujan dan menunda turunnya hujan sampai selesai kegiatan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan prosesi ritual penolak hujan di Tegal Gede - Jember (2) Mendeskripsikan fungsi yang terkandung dalam mantra penolak hujan di Tegal Gede - Jember (3) Mendeskripsikan struktur mantra penolak hujan di Tegal Gede - Jember (4) Mendeskripsikan muatan nilai yang terkandung dalam mantra penolak hujan di Tegal Gede – Jember.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif etnografi. Penelitian ini akan mendeskripsikan prosesi ritual penolak hujan, fungsi mantra penolak hujan, struktur

mantra dan nilai budaya yang terkandung dalam mantra. Sumber data penelitian ini berasal dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, transkripsi dan penerjemahan. Analisis data yang dilakukan terdiri dari tiga proses yaitu membaca mantra, interpretasi, dan apresiasi sastra.

Hasil penelitian menjelaskan deskripsi prosesi ritual yang terdiri dari tahap pemberitahuan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Tahap pemberitahuan adalah tahap yang dilakukan oleh orang yang memiliki hajatan kepada *oreng penter* guna memberitahukan hari dilaksanakannya hajatan. Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan oleh orang yang memiliki hajatan untuk mempersiapkan tempat dan sesaji yang dibutuhkan untuk melaksanakan ritual penolak hujan. Tahap pelaksanaan adalah tahap yang dilakukan oleh *oreng penter* untuk melaksanakan ritual penolak hujan pada hari yang telah diberitahukan oleh orang yang memiliki hajatan dan telah mempersiapkan tempat serta sesaji yang dibutuhkan. Struktur mantra penolak hujan terdiri dari pembuka mantra (penyebutan nama Tuhan dan pengucapan salam), isi mantra (kesungguhan dalam meminta dan kepasrahan), dan penutup mantra (permohonan untuk dikabulkan, memuji Tuhan, dan kerendahan hati). Nilai budaya yang terkandung dalam mantra penolak hujan ada 3, antara lain: nilai kepribadian (kesungguhan dan tanggung jawab), nilai religiusitas (keimanan manusia terhadap Tuhan, ketaatan manusia terhadap Tuhan, kepasrahan manusia terhadap Tuhan, dan keyakinan manusia terhadap usaha yang dilakukan), dan nilai sosial. Fungsi mantra penolak hujan terdiri atas komunikasi dengan tuhan dan penghubung dalam sesaji.

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian, menemukan hasil, dan pembahasan adalah dapat memberikan inspirasi, informasi dan pengetahuan baru bagi pembaca mengenai mantra yang hingga kini masih diyakini oleh masyarakat, sehingga berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis atau melakukan penelitian dengan pembahasan yang lebih luas, dan yang terakhir penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber referensi untuk materi pembelajaran mantra dalam matakuliah folklor.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Mantra Penolak Hujan Di Tegal Gede - Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Dr. Hj. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni;
3. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu optimis dan memberi semangat serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Furoidatul Husniah, S.S, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Drs. Hari Sutrijono, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini;
7. Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini;

8. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman;
9. Keluargaku yang di Tegal Gede, Tanggul, Bondowoso, Rembangan, Kalisat, dan Kencong yang telah memberikan bantuan, perhatian serta dukungan;
10. Sahabat yang aku banggakan Dia Okavia A. R (Ochiekzz), Zamhariratun Badiah (Neng), Diah Notasia (Bu Di), M. Nurul Hidayah (Unyul), dan Romi Wijaya (Makmi) yang tak pernah henti saling memberi semangat;
11. Cabind ’09 (Cah Bahasa Indonesia) terima kasih untuk kebersamaan dan kekompakkannya selama ini;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSEMBAHAN ii
HALAMAN MOTO iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN v
HALAMAN PENGESAHAN vi
RINGKASAN vii
PRAKATA ix
DAFTAR ISI xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Definisi Operasional 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Pengertian Folklor 7
2.1.1 Ciri-ciri Folklor 8
2.1.2 Bentuk Folklor 8
2.1.3 Fungsi Folklor 9
2.2 Pengertian Mantra 10
2.2.1 Ciri-ciri Mantra 11
2.2.2 Struktur Mantra 11
2.2.3 Fungsi Mantra 13
2.2.4 Kandungan Nilai Budaya dalam Mantra 14
2.3 Mantra Sebagai Suatu Bentuk Karya Sastra 17
2.4 Mantra Penolak Hujan Sebagai Salah Satu Bentuk Folklor 18
2.4.1 Ritual Penolak Hujan 18
2.4.2 Penelitian Tentang Mantra Terdahulu 19
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian 20
3.2 Sasaran Penelitian 21
3.3 Data dan Sumber Data 21

3.4 Teknik Pengumpulan Data 22
3.4.1 Wawancara 23
3.4.2 Observasi 23
3.4.3 Transkripsi dan Penerjemahan 24
3.4.4 Dokumentasi 25
3.5 Teknik Penentuan Sampel 25
3.6 Metode Analisis Data 26
3.7 Instrumen Penelitian 27
3.8 Prosedur Penelitian 28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Prosesi Ritual Penolak Hujan 29
4.2 Struktur mantra 39
4.3 Nilai Budaya dalam Mantra Penolak Hujan 44
4.3.1 Nilai Kepribadian 45
4.3.2 Nilai Religiusitas 46
4.3.3 Nilai Sosial 50
4.4 Fungsi Mantra Penolak Hujan 53
4.4.1 Komunikasi dengan Tuhan 53
4.4.2 Penghubung dalam Sesaji 55
7BAB 5 PENUTUP 57
5.1 Simpulan 57
5.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Matrik Penelitian 61

B. Instumen Penggumpulan Data 62

C. Mantra Penolak Hujan 68

D. Foto Sesaji 70

E. Peta Tegal Gede 74

F. Lampiran Autobiografi 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 6.1 Matrik Penelitian 58

Tabel 6.2 Instrumen Pemandu Analisis Data 59